

Efektivitas Sinergi Lintas Sektoral dalam Penanganan Kekerasan Seksual terhadap Anak (Studi di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Kepolisian Resor Kota Banyumas)

Bisma Haikal Afghani^{1*}, Rakhma Nurrozalina², Endang Eko Wati³, Kartika Winkar Setya⁴, Siti Rohmah⁵

^{1,2,3,4,5} Ilmu Hukum, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Jl. Sultan Agung No.42, Windusara, Karangklesem, Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
E-mail: haikalbisma948@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5327>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Dec 2025

Revised: 15 Jan 2026

Accepted: 31 Jan 2026

Kata Kunci:

Sinergi, Kekerasan
Seksual Anak, Unit PPA

Keywords:

*Synergy, Child Sexual
Violence, PPA Unit*

ABSTRACT

Penelitian pada artikel ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris atau penelitian hukum empiris, yaitu penelitian hukum yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Penelitian ini juga menggunakan analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan memberikan gambaran seberapa efektifnya sinergi lintas sektoral dalam penanganan kekerasan seksual terhadap anak di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Kepolisian Resor Kota Banyumas secara jelas dan rinci. Hasil dari penelitian ini juga didukung dengan adanya data kasus kekerasan seksual terhadap anak di wilayah Banyumas, seperti persetubuhan dan pencabulan yang trennya itu semakin menurun dan cepat teratasi sehingga dari tren tersebut menunjukkan bahwa sinergi antara Unit PPA dengan lembaga-lembaga terkait seperti UPTD PPA, Polisi Resor, Dinas Sosial, Lembaga Kesehatan, Lembaga Bantuan Hukum sudah efektif. Hambatan yang dihadapi dalam upaya sinergi antar lembaga dalam menangani kasus kekerasan seksual terhadap anak bersumber dari sikap masyarakat, keluarga, dan bahkan dari korbannya sendiri yang menjadi penghambat bagi sinergi antar lembaga dalam menangani kasus kekerasan seksual terhadap anak.

The research in this article uses empirical juridical research or empirical legal research, namely legal research conducted by researchers through direct observations in the field. This study also uses qualitative data analysis that aims to analyze and provide a clear and detailed description of how effective cross-sectoral synergy is in handling sexual violence against children in the Women and Children's Service Unit of the Banyumas City Police Resort. The results of this study are also supported by data on cases of sexual violence against children in the Banyumas area, such as intercourse and molestation, which have a decreasing trend and are quickly resolved. This trend indicates that the synergy between the PPA Unit and related institutions such as the UPTD PPA, Resort Police, Social Services, Health Institutions, and Legal Aid Institutions has been effective. Obstacles faced in efforts to synergize between institutions in handling cases of sexual violence against children stem from the attitudes of the community, families, and even the victims themselves, which become obstacles to synergy between institutions in handling cases of sexual violence against children.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Bisma Haikal Afghani, et al (2026). Efektivitas Sinergi Lintas Sektoral dalam Penanganan Kekerasan Seksual terhadap Anak (Studi di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Kepolisian Resor Kota Banyumas), 4(3) 19338-19347. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5327>